

Manajemen Kepala Tata Usaha di MAN 2 Kota Jambi

Bawaihi*, Armida, Leni Ardianti

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, Indonesia

*corresponding author: bawaihi@uinjambi.ac.id

ABSTRACT:

This study discusses the Management of the Head of Administration of Madrasah Aliyah Negeri 2 Jambi City. The research approach that the authors use is descriptive qualitative, while data collection is carried out by Observation, Interview, Documentation. The purpose of this study is to find out how the Head of Administration in (Planning, Organizing, Implementing, Supervising) can help the Administration in improving its performance. The subjects in this study were the Head of Administration and Administrative Staff of Madrasah Aliyah Negeri 2 Jambi City. The object of this study is the Management of the Head of Administration of Madrasah Aliyah Negeri 2 Jambi City on the performance of the Madrasah Aliyah Negeri 2 Jambi City Administration. The results of this study found that the role of the head of administration has a significant impact on achieving the implementation of education in a school / madrasah. Because the existence of the head of administration plays a very important role. Administrative services will not run effectively without the role of the head of administration as a leader. In the implementation of administrative services, the head of administration is assisted by educational personnel. The condition of the administration in Madrasah Aliyah Negeri 2 Jambi City has been well organized as evidenced by the existence of a structural administrative organizational chart and the distribution of tasks in accordance with the field of subtlety. Because the administrative services of Madrasah Aliyah Negeri 2 Jambi City have been well organized, the quality of education in the school has become better, it is proven that Madrasah Aliyah Negeri 2 Jambi City has received "A" accreditation.

KEYWORDS: *Administrative management.*

ABSTRAK:

Penelitian ini membahas tentang Manajemen Kepala Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi. Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Kepala Tata Usaha dalam (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan) dapat membantu Ketatausahaan dalam meningkatkan Kinerja yang dimiliki. Subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Tata Usaha dan Staff Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi. Adapun objek penelitian ini adalah Manajemen Kepala Tata Usaha

Copyright © Published by Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin jambi

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi terhadap kinerja Ketatausahaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa Peran kepala tata usaha sangat berdampak kepada tercapainya penyelenggaraan pendidikan disuatu sekolah/ madrasah. Karena keberadaan kepala tata usaha sangat berperan penting. Layanan administrasi tidak akan berjalan dengan efektif tanpa adanya peran kepala tata usaha sebagai leader. Dalam pelaksanaan layanan administrasi kepala tata usaha dibantu oleh tenaga kependidikan. Kondisi Ketatausahaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi sudah terorganisir dengan baik terbukti dengan adanya bagan organisasi ketatausahaan yang terstruktur dan pembagian tugas sesuai dengan bidang kehaliannya. Karena layanan administrasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi sudah tertata dengan baik maka, mutu pendidikan di sekolah tersebut menjadi lebih baik terbukti Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi mendapatkan akreditasi "A".

KATA KUNCI: *Manajemen Tata Usaha.*

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu organisasi, baik sebagai keseluruhan maupun berbagai kelompok dalam suatu organisasi tertentu sangat bergantung pada kepemimpinan yang terdapat dalam organisasi yang bersangkutan. Bahkan, kiranya dapat dikatakan bahwa kepemimpinan yang terdapat dalam suatu organisasi tersebut dalam menyelenggarakan berbagai kegiatannya terutama terlihat dalam kinerja pegawainya (Endin, 2010). Kepala tenaga administrasi dapat disebut sebagai seorang manajer administratif di sekolah. Kepala tenaga administratif memiliki peran penting dalam mengatur kegiatan administrasi di sekolah sehingga harus memiliki kemampuan manajerial (Mulyasa, 2005)

Secara umum, tenaga administrasi sekolah dapat diartikan sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kualifikasi dan kompetensi untuk mengerjakan hal-hal yang meliputi pencatatan dan tulis menulis administrasi guna terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Mereka adalah *non teaching staff* yang bertugas di sekolah yang sering disebut dengan Tata Usaha (Surya, Priadi, 2012). Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Nomor 20 Tahun 2003 bab 1 Ketentuan umum, Pasal 1 ayat 5 menyebut bahwa "Tenaga Kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan". Penunjang program sekolah. Permendiknas Nomor 24 Tahun 2008 Tentang Standar Administrasi Sekolah/ Madrasah menyebutkan bahwa



seorang kepala tata usaha harus mempunyai kompetensi manajerial. Manajer harus mampu mempengaruhi, mengarahkan, membimbing dan mengendalikan para Tenaga Kependidikan yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan agar mereka mau dan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara lebih professional sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Karena keberadaannya juga sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan, maka pemenuhan standar kualifikasi dan kompetensi standar yang ditetapkan dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2008 Tanggal 11 Juni 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/ Madrasah wajib dipenuhi agar dapat mengimbangi pelayanan yang dilakukan oleh komponen lain di jenjang pendidikan dasar dan menengah dalam melayani fungsi pembelajaran dan dalam rangka akuntabilitas terhadap masyarakat, sekaligus dalam mendukung penciptaan pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemenuhan kualitas pelayanan yang baik. Jika seorang tenaga administrasi sekolah memiliki kompetensi seperti yang diamanatkan diatas maka, tenaga kependidikan tersebut diharapkan bisa mengatasi segala faktor yang bisa menyebabkan rendahnya efektivitas manajemen administrasi di sekolah.

Peran kepala tata usaha sangat berdampak kepada tercapainya penyelenggaraan pendidikan disuatu sekolah/ madrasah. Karena keberadaan kepala tata usaha sangat berperan penting. Layanan administrasi tidak akan berjalan dengan efektif tanpa adanya peran kepala tata usaha sebagai leader. Dalam pelaksanaan layanan administrasi kepala tata usaha dibantu oleh tenaga kependidikan. Kondisi Ketatausahaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi sudah terorganisir dengan baik terbukti dengan adanya bagan organisasi ketatausahaan yang terstruktur dan pembagian tugas sesuai dengan bidang kehaliannya. Karena layanan administrasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi sudah tertata dengan baik maka, mutu pendidikan di sekolah tersebut menjadi lebih baik terbukti Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi mendapatkan akreditasi "A".

Pengelolaan yang baik dimulai dari bagaimana peran kepala Tata Usaha. Sebagai kepala Tata Usaha tentunya harus memiliki kemampuan memimpin seperti kepala madrasah, perbedaannya terletak pada tugas dan tanggungjawab setiap perannya. Dengan memiliki kepemimpinan yang baik,

maka dapat menunjang kegiatan administrasi berjalan dengan lancar. Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan tentunya Kepala Tata Usaha harus memiliki kompetensi khusus dibidangnya. Kepala tata usaha harus memiliki beberapa kompetensi yaitu mencakup kompetensi kepribadian, sosial, teknis dan manajerial (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24, 2008). Sumber Daya Manusia (SDM) yang berperan penting untuk menunjang kegiatan pendidikan adalah adanya tenaga kependidikan yang bekerja pada bagian tata usaha madrasah. Tata usaha akan dapat berjalan dan berfungsi sebagaimana mestinya jika tenaga administrasi memfungsikan sumber daya yang lainnya sehingga kinerja pegawai dapat berjalan dengan efektif dan waktu kerja dapat digunakan dengan efisien. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara terencana, tertib, dan teratur, sehingga usaha untuk menghasilkan tenaga-tenaga terdidik dan terampil yang senantiasa diperlukan bagi pelaksanaan pembangunan dapat terwujud.

Permendiknas 24 tahun 2008 Tentang STAS/M memaparkan bahwa seorang Kepala Tata Usaha harus memiliki kompetensi: (a) manajerial yang baik, (b) dapat mempengaruhi, (c) dapat membimbing, (d) dapat mengarahkan, (e) dapat mengendalikan para tenaga kependidikan. Kompetensi kepribadian yang berasal dari diri sendiri seperti sikap memiliki rasa kepercayaan diri dan bisa fleksibilitas, memiliki integritas, akhlaqul karimah dan memiliki kreativitas, inovasi serta memiliki jiwa tanggung jawab itu sangat penting dimiliki oleh setiap petugas tata usaha, apabila sikap tersebut tidak dimiliki oleh petugas tata usaha maka pelayanan berjalan tidak maksimal dan akan menciptakan kesenjangan antara harapan dan kenyataan dari siswa (Ary fidayatul Ikhsani, 20017).

Adapun teori pengembangan pegawai yang digunakan pada bidang tenaga kependidikan adalah teori administrasi menurut Hartati Sukirman yang mengatakan bahwa ruang lingkup pengelolaan tenaga kependidikan dimulai dari: (1) proses rekrutmen; (2) proses penempatan dan penugasan; (3) pelatihan dan pengembangan; (4) kompensasi dan tunjangan; (5) dan proses pemberhentian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan memakai metode deskriptif analitik. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis dilakukan melalui penafsiran deskriptif semata-mata dan uji keabsahan data dilakukan dengan



perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, analisis kasus negatif, kecakupan refleksi, urai rinci, dan auditing.

Tujuan penelitian untuk mengetahui kondisi objektif Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah masih banyak menemukan kendala-kendala. Diantara kendala tersebut yang sepertinya luput dari pantauan banyak orang ialah masalah mutu pegawai Tata Usaha (TU) sekolah/madrasah yang belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Disadari atau tidak, mutu pegawai tata usaha sekolah/madrasah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mutu sebuah sekolah. Namun disayangkan, upaya peningkatan mutu dan kinerja pegawai tata usaha sekolah kelihatannya masih kurang mendapat perhatian. Berdasarkan data diatas dapat dipahami bahwa ketatausahaan merupakan suatu hal yang penting dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan, karena ketatausahaan merupakan penunjang sekolah/madrasah untuk tercapainya tujuan pendidikan.

METODE

Pendekatan ini berbentuk deskriptif kualitatif yang dilihat melalui sudut pandang pendidikan dengan mengkaji tentang bagaimana Manajemen Kepala Tata Usaha di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi. Subjek penelitian adalah pelaku atau orang yang mengetahui dan memberikan informasi tentang masalah yang akan diteliti. Adapun subjek penelitian ini adalah Kepala Tata Usaha, Kepala Sekolah, dan staf TU di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan subjek yang paling berperan penting dan mengetahui informasi mengenai obyek atau masalah yang akan diteliti. Diharapkan orang tersebut nantinya akan mempermudah peneliti menjelajahi obyek/situasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2010). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen Kepala Tata Usaha dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai

Kepala Tata Usaha merupakan salah satu bagian dari pada tenaga kepedidikan yang keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari efektifitas

program sekolah. Menempatkan kedudukan sebagai pemimpin pelaksanaan administrasi di sekolah. Kepala Tata Usaha memiliki posisi yang sangat strategis dalam pelaksanaan kegiatan tata usaha. Kepala Tata Usaha memiliki pengaruh yang besar dalam suksesnya penyelenggaraan tata usaha dengan memberikan motivasi atau semacam kebijakan guna meningkatkan kinerja tenaga ketatausahaan. Kepemimpinan kepala tata usaha memiliki kemampuan untuk mempengaruhi anggota (tenaga ketatausahaan) untuk melakukan aktivitas dalam mencapai tujuan administrasi sekolah.

Di dalam Manajemen terdapat pemimpin yang selalu berkontribusi secara efektif untuk pencapaian tujuan pegawainya. Dalam meningkatkan kinerja tenaga ketatausahaan, kepala tata usaha harus berusaha memberikan motivasi serta mengarahkan guna mencapai hasil yang maksimal. Kepala tata usaha atau kepala tenaga administrasi berperan penting dalam mengelola administrasi suatu lembaga pendidikan. Salah satu kompetensi kepala tata usaha adalah memastikan bahwa administrasi dapat dilaksanakan dengan baik dalam rangka menunjang pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan yang tepat oleh kepala lembaga, penyusunan rencana kerja sekolah, pelaksanaan pembelajaran dan pelaporan kinerja sekolah. Kepemimpinan kepala tata usaha sangat mempengaruhi kinerja tenaga ketatausahaan, karena disini kepala tata usaha merupakan leader dalam penyelenggaraan ketatausahaan. Jadi tanpa adanya leader penyelenggaraan ketatausahaan tidak bisa berjalan dengan semaksimal mungkin. Kepala tata usaha tidak hanya memberikan motivasi dan mengarahkan tetapi kepala tata usaha juga mempunyai tugas pokok.

- a. *Planning*, kepala tata usaha di MAN 2 kota jambi telah melaksanakan perencanaan tahunan yaitu dalam pembangunan gerbang baru, tepatnya di dekat parkiran khusus guru, gerbang ini nantinya akan menjadi gerbang utama di MAN 2 kota Jambi, di dukung juga dengan proses pembangunan yang masih berlangsung. Sementara itu, selama proses pembangunan gerbang baru saat ini akses untuk masuk ke MAN 2 Kota Jambi melalui gerbang lama yg berada di dekat Pos Satpam.



- b. *Organizing*, di MAN 2 Kota Jambi Organisasi sudah berjalan dengan baik, dibuktikan dengan kepala tata usaha tidak segan untuk berbaur langsung dengan para staff bahkan para pekerja bangunan untuk melihat langsung proses dalam ketatausahaan. Penempatan staff sesuai dengan tupoksinya masing-masing.
 - c. *Actuating*, Pelaksanaan tugas kepala tata usaha di MAN 2 Kota Jambi telah terlaksana dapat dilihat dari pembangunan gerbang pada gambar di atas, dan peneliti lihat selama masa PPL di MAN 2 Kota Jambi (September-November 2020) Kepala Tata Usaha datang tepat waktu dan menyelesaikan tugas-tugas nya.
 - d. *Controlling*, Kepala tata usaha setelah tugas-tugasnya di dalam ruangan telah selesai, kepala tata usaha berkeliling untuk mengawasi para staff sambil berkomunikasi dengan para staff bahkan mengawasi para pekerja bangunan yang sedang menjalankan tugas.
2. Kinerja Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi

Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Kinerja merupakan penampilan melaksanakan suatu pekerjaan dengan perilaku kerja. Setiap lembaga atau organisasi menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Kinerja tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi sudah baik jika dipresentase sekitar 90%. Semua tenaga kependidikan mengerjakan tugas sesuai dengan keahliannya. Karena kepala tata usaha sudah membagi tugas sesuai tupoksinya masing-masing.

Kepala tata usaha memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kinerja karena tugas kepala tata usaha sebagai pemimpin, pengarah sekaligus mengordinir tenaga kependidikan. Namun ketika kepala tata usaha sudah membuat rancangan dalam meningkatkan kinerja yang baik, tanpa adanya tenaga kependidikan tidak akan mungkin penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan dengan lancar. Artinya keduanya saling memiliki peran yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan.

Pencapaian kinerja pastinya terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan kinerja. Untuk faktor pendukungnya terdiri dari: 1) Memberikan tugas sesuai keahlian, 2) Memotivasi pegawai agar selalu semangat dalam bekerja, 3) Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, komunikasi yang harmonis. Sedangkan untuk faktor penghambatnya antara lain: 1) Tidak profesional, 2) Mencampurkan urusan pribadi dalam pekerjaan, 3) Mendahulukan kepentingan pribadi.

Mengontrol atau melakukan keliling memantau kinerja tenaga kependidikan merupakan salah satu cara menilai kinerja. Karena secara tidak langsung menggambarkan keadaan yang sebenarnya sebagai tolak ukur bahwa peraturan yang sudah ditetapkan dapat terlaksana dengan baik atau tidak. Selain itu kepala tata usaha melakukan koreksi terhadap tugas- tugas yang telah dikerjakan.

3. Peran Kepala Tata Usaha dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi

Paparan diatas terkait dengan fokus penelitian yang ketiga bahwa kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi. Ditemukan berdasarkan hasil observasi peneliti pada waktu PPL di MAN 2 Kota Jambi (September-November) terdiri dari :

- a. Disiplin dalam kedatangan pegawai/ tenaga kependidikan.
- b. Disiplin kerja, mendahulukan pekerjaan/ tugas yang segera dibutuhkan.
- c. Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, dengan menganggap semua rekan kerja bukan antara majikan dan bawahan.
- d. Mengarahkan dan membantu ketika pegawai mengalami kesulitan.
- e. Memberikan reward bagi tenaga kependidikan yang memiliki kinerja bagus.

Namun sebelum terciptanya suatu strategi, kepala tata usaha melakukan perumusan/perencanaan strategi tersebut bersama dengan tenaga kependidikan yang lain. Jadi pengambilan keputusan dilakukan dengan cara



musyawarah. Demi mencapai keefektifan kinerja yang dicapai, kepala tata usaha selalu melakukan evaluasi kinerja.

Strategi merupakan upaya yang dilakukan organisasi dalam jangka panjang dengan melakukan perumusan / rencana supaya tujuan yang sudah ditetapkan dapat tercapai. Sebelum ditetapkannya strategi tentunya harus melalui awalnya strategi dirumuskan dengan melihat kondisi lingkungan yang ada dan memilih strategi yang kiranya sesuai dengan lingkungan tersebut. Kemudian hasil dari perumusan strategi tersebut di implementasikan dan tak lupa juga yang terakhir adanya evaluasi strategi.

Selanjutnya strategi yang digunakan kepala tata usaha di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan antara lain: datang tepat waktu (jika terlambat akan mendapatkan teguran), mendahulukan pekerjaan yang segera diperlukan jadi untuk pekerjaan yang deadlinenya masih lama bisa ditunda dulu, membuat lingkungan kerja yang nyaman dan komunikasi yang harmonis, selalu mengarahkan dan memotivasi karyawan yang memiliki kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Terdapat reward yang ditujukan kepada pegawai yang memiliki progres kinerja bagus.

SIMPULAN

Manajemen Kepala Tata Usaha di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi ini berjalan dengan baik, ini terbukti dari Kondisi Ketatausahaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi sudah terorganisir dengan baik terbukti dengan adanya bagan organisasi ketatausahaan yang terstruktur dan pembagian tugas sesuai dengan bidang kehaliannya. Karena layanan administrasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi sudah tertata dengan baik maka, mutu pendidikan di sekolah tersebut menjadi lebih baik terbukti Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi mendapatkan akreditasi "A".

Kinerja tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi sudah baik jika dipresentase sekitar 90%. Semua tenaga kependidikan mengerjakan tugas sesuai dengan keahliannya. Karena kepala tata usaha sudah membagi tugas sesuai tupoksinya masing-masing dan kepala tata usaha mengontrol atau melakukan keliling memantau kinerja tenaga kependidikan merupakan salah satu cara menilai kinerja. Karena secara tidak

langsung menggambarkan keadaan yang sebenarnya sebagai tolak ukur bahwa peraturan yang sudah ditetapkan dapat terlaksana dengan baik atau tidak. Selain itu, kepala tata usaha melakukan koreksi terhadap tugas- tugas yang telah dikerjakan.

REFERENSI

- Amirudin. (2017). “Kinerja Pegawai Tata Usaha Dengan Mutu Layanan Administrasi di Madrasah”, *Jurnal Kependidikan Islam*. 7(1).
- Anand Bharwaj, (2013). “Managerial Competencies and Their Influence on Managerial Performance” *International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences*, 2(5)..
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan, 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV. Jejak.
- Chomaidi dan Salamah. (2018). *Pendidikan dan Pengajaran: Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Fitrah, Muh dan Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian; Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Hadi, Suseno. (2017). *Desain pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*. Depok: Kencana.
- Hamdi, Asep Saepul dan E. Bahruddin. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hermawan, Iwan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Qur’an Kuningan.
- Kristiawan, Muhammad. dkk, (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Nurdiansyah, Haris. dan Robbi Saepul. (2019). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Szeto, Elson. and Annie Y. N. Cheng. (2017). “Developing Early Career Teachers’ Leadership Through Teacher Learning”, *Journal International Studies in Educational Administration*. 45(3).
- Wilson, Bangun. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.

